

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Industri fashion adalah salah satu aspek yang tidak bisa dilepaskan dari manusia. Banyak orang yang rela mengorbankan banyak pendapatannya demi penampilan yang menarik. Besarnya minat masyarakat terhadap fashion inilah yang mendorong terciptanya *fast fashion*. *Fast fashion* adalah istilah dalam industri fashion dimana suatu industri memproduksi pakaian dengan desain yang mengikuti perubahan tren secara masif dan cepat. Tren *fast fashion* telah menghasilkan peningkatan eksponensial dalam penjualan pakaian fashion, dengan perkiraan 30 kg limbah tekstil per orang mencapai TPA Inggris setiap tahun (Gwilt & Rissanen 2012). Hal ini menunjukkan bahwa praktik *fast fashion* sangat berdampak terhadap tingginya jumlah limbah tekstil yang dapat merugikan dunia. Disamping dampak limbah tekstil yang sudah membawa dampak negatif, PBB juga memiliki target keberlanjutan yang dimulai dari tahun 2015 sampai 2030 yang dinamai *sustainable development goals* atau biasa dikenal dengan SDGS. Berisi 17 butir tujuan keberlanjutan yang mencakup ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan adanya target tersebut mempengaruhi desainer dan konsumen untuk lebih sadar terhadap keberlanjutan dan mulai menggunakan produk *sustainable*.

Limbah tekstil sendiri terbagi menjadi dua yaitu limbah pra konsumsi dan limbah pasca konsumsi, limbah pra konsumsi sendiri adalah limbah yang dihasilkan saat proses produksi pakaian yang hasilnya biasa disebut kain perca, kemudian limbah pasca konsumsi adalah limbah pakaian yang sudah tidak terpakai (Rissanen, 2016). Limbah pra konsumsi dan limbah pasca konsumsi adalah dua golongan limbah yang berbeda dan jika disatukan maka jumlahnya akan sangat banyak.

*Sustainable* fashion dalam industri mode memiliki arti fashion berkelanjutan. *Sustainable* fashion harus memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan juga aspek sosial. *Sustainable* fashion terdapat konsep yang dikenal dengan 4R yaitu *reduce, reuse, recycle*, dan juga *repurpose* (Muthu, 2017). Dalam penelitian ini konsep yang akan digunakan adalah konsep *reduce* dan *recycle* yaitu dengan

mengurangi limbah sisa pemotongan kain dan juga menggunakan ulang daun-daun sisa untuk *ecoprint*.

Penerapan konsep *sustainable* fashion dengan mengurangi limbah dapat diwujudkan dengan metode *zero waste fashion design*. Ini adalah suatu istilah dalam dunia fashion yang memanfaatkan kain dengan maksimal sehingga limbah yang dihasilkan kurang dari 15% (Rissanen,2016). Berdasarkan penjelasan ini diketahui bahwa batas maksimum pembuangan limbah pra konsumsi yang dapat di eliminasi adalah 15% dari jumlah luas kain tersebut. Salah satu metode mengurangi limbah pra konsumsi dalam *zero waste* fashion adalah *subtraction cutting* yang merupakan pengurangan bahan yang membentuk suatu ruang bagi tubuh agar bisa digunakan (Roberts, J.2013). Penerapan metode *subtraction cutting*, baju yang dibuat akan lebih memiliki ciri khas, karena tidak ada busana dengan bentuk yang sama satu dengan yang lainnya.

Produk artisan adalah produk yang dibuat dengan jangka waktu yang lebih lama, dengan bentuk yang unik, material yang berkualitas, diproduksi dengan skala terbatas, *original* dan juga memerlukan kreativitas dan *skill* desainer sebagai kunci utama (Aakko, M. 2016). Dalam praktiknya penerapan busana menggunakan teknik *subtraction cutting* menggunakan kain *ecoprint* adalah upaya yang sangat berkaitan dengan *artisanal* fashion, karena baik teknik *subtraction cutting* dan *ecoprint* dilakukan dengan memenuhi kriteria produk *artisanal*. *Zero waste* dan artisan memiliki kesamaan, keduanya membutuhkan peran desainer sebagai penentu utama dari proses desain, produksi, hingga menentukan hasil akhir, keduanya juga diproduksi secara terbatas dan juga membutuhkan waktu lama dalam proses pembuatannya.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah, untuk mengeksplorasi *creative pattern cutting* yaitu *subtraction cutting* dalam *zero waste* fashion untuk mencapai *sustainable* fashion hingga menghasilkan busana *artisanal* kemudian untuk memperkenalkan busana *artisan* fashion menggunakan metode *subtraction cutting*, dan untuk menerapkan *ecoprint* sebagai wujud implementasi dari *artisanal* fashion

dan *sustainable* fashion. Harapannya dilakukan penelitian ini adalah untuk dapat bermanfaat menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan *sustainable* fashion dan *zero waste* fashion menggunakan teknik *subtraction cutting* sehingga menghasilkan produk *artisan*. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan data primer berupa observasi, wawancara dan juga eksplorasi, dan juga data sekunder yang berupa studi literatur dan studi *image*.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang diberikan pada latar belakang dapat disimpulkan identifikasi masalah seperti berikut :

1. Adanya potensi untuk mengembangkan *zero waste fashion* dengan penerapan *subtraction cutting* pada busana.
2. Terdapat potensi *zero waste fashion design* dengan teknik *subtraction cutting* menggunakan kain *ecoprint* sebagai upaya penerapan *artisanal fashion*.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *zero waste* menggunakan pola busana *subtraction cutting* dalam perancangan busana ?
2. Bagaimana pendekatan *artisanal fashion* dapat diterapkan pada busana *zero waste subtraction cutting* dengan menggunakan kain *ecoprint* ?

## **I.4 Batasan Penelitian**

Batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan *subtraction cutting* pada busana *zero waste*.
2. Penerapan teknik *zero waste subtraction cutting* menggunakan kain *ecoprint* dalam membuat produk yang *sustainable*.
3. Menerapkan prinsip *artisanal fashion* pada busana.

## **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui potensi dari penerapan *zero waste fashion design* dengan eksplorasi kreatif pola busana menggunakan teknik *subtraction cutting*.
2. Untuk menghasilkan busana *artisanal fashion* yang *sustainable* melalui teknik *subtraction cutting* dan *ecoprint*.

## **I.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian ini diantaranya:

1. Mengetahui hasil dari penerapan zero waste menggunakan teknik *subtraction cutting* dengan teknik tunnel pada busana.
2. Mengetahui penerapan konsep *artisanal* fashion pada karya busana dan kaitannya terhadap *sustainable* fashion dan zero waste.

## **I.7 Metode penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan seperti berikut:

### **1 Studi literatur**

Data yang dikumpulkan dari hasil studi literatur berupa definisi *subtraction cutting*, teknik dan penerapan *subtraction cutting*, konsep artisan, konsep *Sustainable fashion*, konsep *zero waste*, konsep *ecoprint*

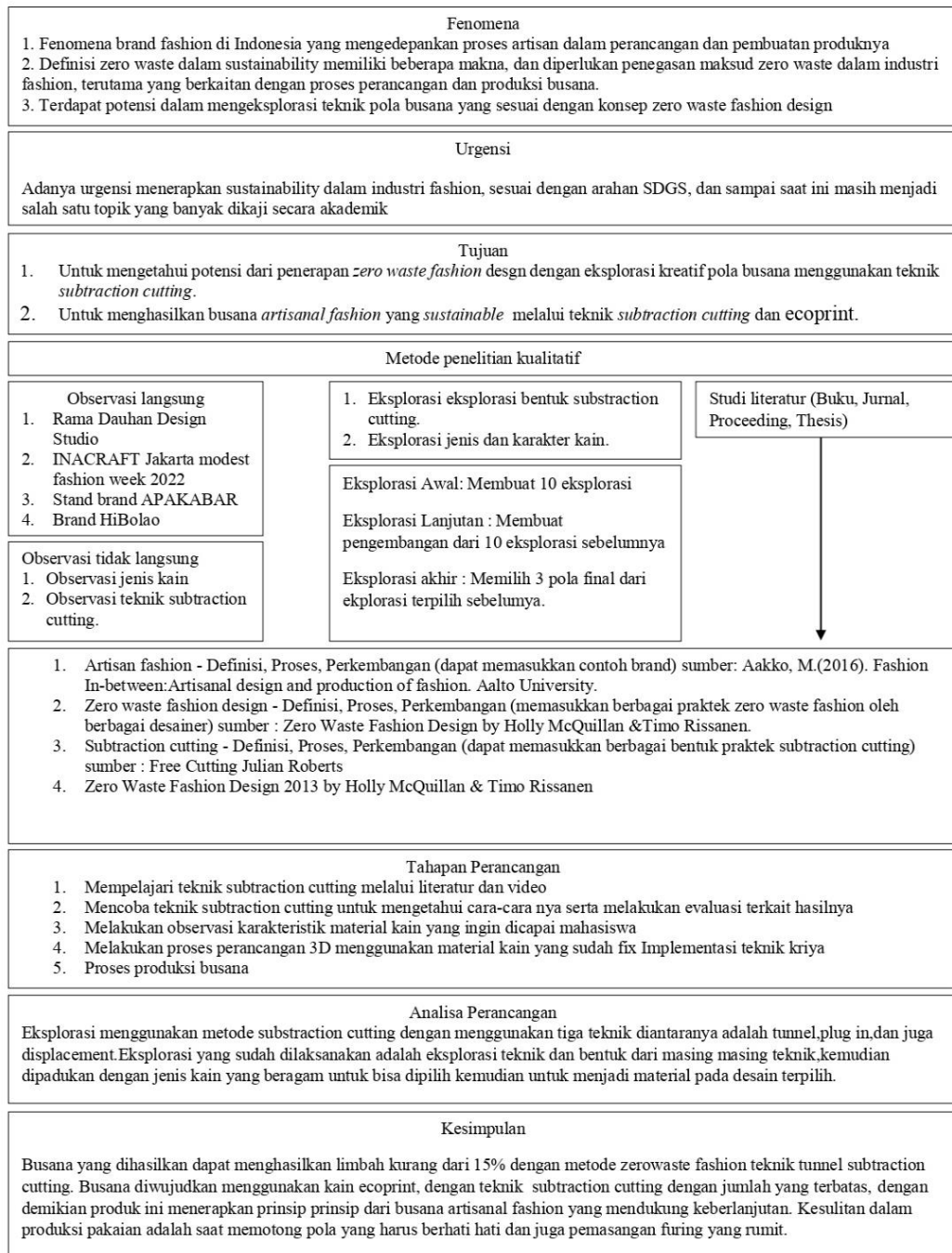
### **2 Observasi**

Penulis melakukan observasi tentang pakaian *Sustainable* dan juga artisan dalam event Jakarta *Modest wear* 2022 dengan mengikuti seminar dan juga mengunjungi brand APAKABAR di stand yang dibukanya dalam event tersebut, observasi kedua dilakukan pada saat penulis melakukan praktek kerja magang di rumah produksi Rama Dauhan *Design Studio* dan melakukan proses desain produk artisan, kemudian memproduksinya, tidak hanya itu penulis juga melakukan kegiatan *ecoprint* beberapa kali, observasi secara langsung ketiga dilakukan di Bandung dengan brand BooLao untuk mengetahui apa saja yang membuat brand tersebut dapat dikasatakn sebagai brand yang *sustainable*, dan juga menerapkan konsep *artisanal* fashion.

### **3 Eksplorasi**

Penulis melakukan eksplorasi teknik dan bentuk terhadap *subtraction cutting* yaitu teknik *tunnel*, teknik *plug*, dan juga teknik *displacement*.

## I.8 Kerangka Penelitian



Tabel 1. 1 Kerangka penelitian

Sumber: Dokumentasi pribadi

## **I.9 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab untuk menjelaskan hal yang perlu untuk disampaikan, sistematika penulisan tersebut diantaranya adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang yang membahas mengenai fenomena yang melatar belakangi penulisan ini dan urgensi penerapan SDG's dan kaitannya dengan zero waste fashion dan *subtraction cutting* dengan pendekatan *artisanal*. Pada bab ini, terdapat identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis memaparkan landasan teori yang kemudian digunakan menjadi acuan untuk menjalankan penelitian dan data untuk menguatkan penelitian ini. Teori terdiri dari teori mengenai zero waste, *sustainable* fashion, *artisanal* fashion, *subtraction cutting* dan juga *ecoprint*.

### **BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN**

Bab ini berisi pemaparan data penelitian termasuk data primer seperti observasi dan wawancara, data sekunder, dan hasil analisis perancangan, Eksplorasi yang telah dibuat dan analisa perancangan.

### **BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Bab ini berisi segala konsep dalam perancangan, dan hasil analisa perancangan, sampai proses produksi hingga menghasilkan karya busana final pada penelitian ini.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan mengenai ringkasan penelitian untuk menjawab rumusan masalah pada awal bab yang kemudian menghasilkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti serta saran dan rekomendasi untuk menunjang penelitian selanjutnya.